

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 11 september 2015. Selain itu, terdapat juga alokasi waktu untuk observasi kondisi fisik sekolah yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Ma'arif Salam meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL adalah sebagai berikut :

A. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra-PPL. Persiapan merupakan elemen terpenting ketika akan melakukan sebuah aktivitas.

Hal-hal yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing, seperti silabus, RPP, pembuatan buku kerja guru dan lain-lain. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diberi tugas guna mengisi piket sekolah. Keberhasilan sebuah agenda sembilan puluh persen tergantung kepada persiapannya. Persiapan yang dilakukan sebelum PPL berlangsung antara lain sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester dengan bobot 2 sks praktik dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus sebagai syarat untuk menempuh kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

2. Observasi Sekolah

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan setelah adanya penyerahan kelompok PPL kepada pihak sekolah. Tujuan dari diadakan observasi ini untuk mengetahui kondisi sekolah secara

mendalam agar mahasiswa dapat mengetahui berbagai potensi, kelemahan, dan peluang untuk menyesuaikan diri dan memberikan gambaran program-program kerja yang akan dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran di SMK Ma'arif Salam. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pembelajaran juga dapat memberikan gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada praktik mengajar.

3. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing di Sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan mempelajari silabus, pembuatan RPP, pembuatan modul pembelajaran, pengelolaan kelas, soal evaluasi, dan penggunaan perangkat media pembelajaran serta pembuatan administrasi guru. Selain itu mengkonsultasikan materi yang akan diajarkan sekaligus apabila terdapat kesulitan pemahaman materi ajar dapat diselesaikan.

4. Pembuatan Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan mengajar meliputi antara lain pembuatan Administrasi Guru diantaranya; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Ajar, *Jobsheet* serta soal evaluasi.

Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pembimbing pengampu kompetensi yang

bersangkutan. Bimbingan dilakukan setiap saat meliputi pengesahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan topik Kompetensi Dasar dan menentukan media (alat dan bahan) pembelajaran yang digunakan, hal-hal teknis cara pengelolaan kelas yang baik, pembuatan soal dan evaluasinya dan lain sebagainya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

Mahasiswa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Praktik Mengajar di Kelas

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL diawali dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Bapak Supriyanta, S.Pd, dalam hal ini terkait semua hal yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain administrasi sekolah yang harus dipenuhi, seperti alokasi waktu, program semester, silabus, penentuan KKM, dan RPP. Selain itu, melalui konsultasi dengan guru pembimbing disepakati kelas yang akan digunakan untuk PPL dan materi yang disampaikan. Dalam hal ini, mahasiswa dipercaya untuk melakukan PPL di kelas XI Mesin C, XI Otomotif A dan XI

Otomotif C. Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

Hari	Kelas	Jam Pelajaran
Selasa	XI Mesin C	1-3
	XI Otomotif A	4-6
	XI Otomotif C	10-12

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Pelaksanaan PPL, terbagi menjadi dua kegiatan pokok yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1) Praktek Mengajar Terbimbing

Pratek mengajar terbimbing, artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas.

a) Peran Guru Pembimbing:

- (1) Membantu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar untuk disampaikan kepada siswa.
- (2) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing (guru memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).
- (3) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- (4) Membantu menjelaskan dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa di esok hari (jika diperlukan).

b) Peran Praktikan/Mahasiswa:

- (1) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin diajarkan di depan kelas.

- (2) Membimbing siswa praktik di kelas.
- (3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.

2) Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri, setelah mendapatkan bekal mengajar terbimbing, mahasiswa mulai praktik mengajar secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam praktik mengajar terbimbing.

a) Peran Guru Pembimbing :

- (1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP).
- (2) Memberi masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas. Dilakukan setelah selesai KBM.
- (3) Membantu menjelaskan materi jika diperlukan.

b) Peran Praktikan :

- (1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu.
- (2) Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diampu untuk disampaikan di depan kelas.
- (3) Membimbing siswa praktik terbimbing maupun mandiri di dalam kelas.
- (4) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing.
- (5) Membuat evaluasi pembelajaran

b. Metode dan Model Pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah metode ceramah, bermain, komando, kuis, resiprokal dan metode diskusi yang disertai dengan latihan soal, tanya jawab serta penugasan.

c. Media

Media yang digunakan selama praktik mengajar adalah bola, lapangan, net, bak pasir, *cone*, peluit, dan stopwatch.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan latihan soal, review diawal materi, evaluasi diakhir materi, tanya jawab, dan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar serta ulangan harian. Setelah dilakukan evaluasi, praktikan juga melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut ini dilaksanakan setelah diadakan ulangan harian. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (78) maka perlu diadakan remidi ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi dilapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas, peserta didik dan bahkan alat dan bahan praktek yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- a) Rancangan silabus dan RPP dari guru pembimbing tidak sesuai dengan keadaan alat dan bahan praktek yang ada di sekolah.

Solusi : Menyusun RPP dan menyesuaikan isinya dengan alat dan bahan praktek yang ada.

- b) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi yang disampaikan dan membuat praktikan harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi : mengkondisikan siswa, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, serta memberikan *reward* nilai tambahan pada siswa yang aktif melibatkan diri dalam pembelajaran dan memberikan sikap yang tegas bagi siswa yang mengganggu proses belajar mengajar.

- c) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi : Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan tidak lepas dari bimbingan guru mata pelajaran motor otomotif. Guru pembimbing mata pelajaran motor otomotif memberikan bimbingan langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1) Faktor Pendukung

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b) Guru pembimbing yang cukup perhatian dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan.
- c) Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- d) Seluruh staf dan karyawan selalu membantu kelancaran program-program yang akan dilaksanakan.
- e) Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

2) Faktor Penghambat

- a) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b) Minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran dalam hal ini bola, lapangan, cone, dan lain-lain.
- c) Siswa masih pasif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- d) Kemauan siswa dan kemandirian siswa untuk mau belajar dengan baik masih sangat kurang.
- e) Motivasi belajar siswa rendah.
- f) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan

konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.

- g) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasi waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk hambatan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- h) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah dijelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- i) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktik keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan maupun di belakang tetap mendapat perhatian.
- j) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan.

5. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

- a) Saat menyiapkan administrasi pengajaran
Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkordinasi dengan guru

pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan/ dibuat.

b) Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

c) Dari siswa

Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas XII terasa sebuah tantangan dikarenakan mereka tengah mempersiapkan untuk Ujian nasional. Sehingga materi yang disampaikan harus benar-benar dimengerti siswa.

d) Dari sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan yaitu, ruangan sangat nyaman, kondusif, representatif sehingga sangat mendukung sekali proses pembelajaran.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL sebagai bukti dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK Ma'arif Salam. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.